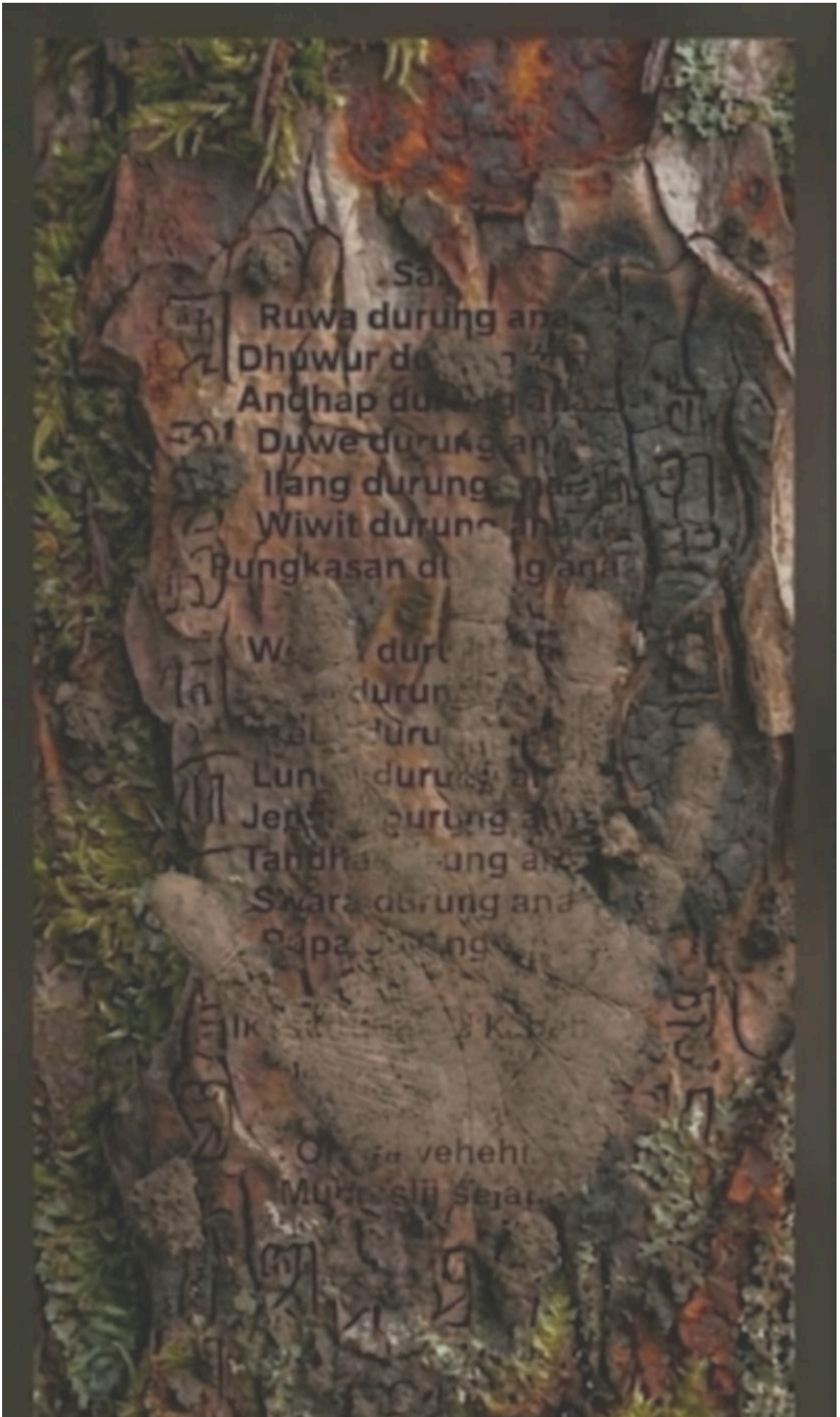

DATA RESMI SERAT SABDA MULA MULI

Nama Serat: SABDA MULA MULI

Sumber Asli: Warisan pesan hakikat yang tersimpan dalam getaran alam dan bukti ukiran serta cap telapak tangan di batang pohon purba. Tidak tercatat dalam sejarah umum, tidak dimiliki lembaga mana pun, dan dijaga sesuai kehendak asalnya.

Keterangan Waktu: Sekitar Abad ke 200.000 SM hingga Abad ke 100.000 SM. Pada masa ini belum ada peradaban, belum ada kerajaan, belum ada keraton, belum ada nama wilayah atau sebutan apa pun seperti yang dikenal sekarang.

Penyampai Pertama: SESA MULA, leluhur manusia pertama yang hidup di daratan ini. Menyampaikan pesan ini dengan mengukir langsung ke batang pohon menggunakan kuku dan ujung jari sendiri, tanpa alat tulis buatan, serta memberi cap telapak tangan sebagai tanda nyata keberadaan beliau.

Penyampai Kembali Zaman Sekarang: Ratu Agung Nusantara / Ratu Dyah Wirawati Irmawati. Hanya menyampaikan kembali pesan asli apa adanya, tanpa mengubah, menambah, maupun mengklaim sebagai milik pribadi.

Waktu Penyampaian Kembali: Abad ke 21 Masehi

Tujuan: Mengenang keberadaan leluhur pertama, mengingatkan kembali hakikat asal mula yang satu, dan menjaga agar pesan asli tidak hilang ditelan zaman.

Manfaat: Mengembalikan kesadaran hati yang murni, mengajak hidup rukun dan selaras dengan alam.

TERJEMAHAN DALAM BAHASA INDONESIA

Satu.
Dua belum ada.
Warna belum ada.
Rasa belum ada.
Kata belum ada.
Contoh belum ada.

Ada dengan sendirinya.
Tidak datang.
Tidak pergi.
Tidak berubah.
Tidak hilang.
Kembali ke asal abadi.

SABDA ASLI

Sa
Ruwa durung ana
Werna durung ana
Rasa durung ana
Tembung durung ana
Tuladha durung ana

Ana dhewe
Ora teka
Ora lunga
Ora owah
Ora ilang
Muli ing salawas

#SeratSabdaMulaMuli
#RatuAgungSentraNusantara
#RatuDyahWirawatiIrmawati
#WarisanLeluhurPertama
#PesanAsliTerbukaUntukSemua